

**SURVEI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN ERA COVID-19 DI MTS NEGERI 1 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2020/2021**

***SURVEY OF LEARNING PHYSICAL EDUCATION FOR SPORTS AND HEALTH IN THE COVID-19 ERA AT MTS NEGERI 1 BOYOLALI ACADEMIC YEAR 2020/2021***

**Aroh Abatin<sup>1</sup>, Hanik Liskustyawati<sup>1</sup> Abdul Aziz Purnomo Shidiq<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Jl.Menteri Supeno No.16 Manahan-Surakarta, Jawa Tengah, 57139, Indonesia

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pelaksanaan penilaian oleh guru terhadap peserta didik saat pembelajaran PJOK Era Covid-19 di MTs Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2020/2021; (2) kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran PJOK Era Covid-19 di MTs Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2020/2021; (3) tingkat minat belajar peserta didik terhadap Pembelajaran PJOK Era Covid-19 di MTs Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2020/2021; (4) kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran PJOK Era Covid-19 di MTs Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik survei. Sampel penelitian adalah guru dan peserta didik MTs Negeri 1 Boyolali yang berdomisili. Subyek penelitian ini antara lain guru PJOK sejumlah 5 orang dan peserta didik sejumlah 105 dari 1041 orang berdasarkan *Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan teknik kuisioner (angket). Hasil Penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Pelaksanaan penilaian oleh guru terhadap peserta didik saat pembelajaran PJOK Era Covid-19 di MTs Negeri 1 Boyolali, yaitu terlaksana baik dari aspek sikap, aspek keterampilan dan aspek pengetahuan karena guru memiliki strategi dalam pelaksanaan penilaian pada masing-masing aspek serta kesadaran guru bahwa ketiga aspek tersebut sama-sama pentingnya dalam pembelajaran PJOK; (2) Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran PJOK Era Covid-19 di MTs Negeri 1 Boyolali, dalam tahap persiapan pembelajaran berupa kesulitan dalam pembuatan materi yang bervariasi dan perencanaan peralatan pembelajaran, untuk tahap proses pembelajaran guru mengalami ketidakpuasan dan ketidaknyamanan dalam menyampaikan pembelajaran PJOK melalui daring, guru kesulitan untuk memantau dan memberi arahan bagi tiap-tiap peserta; (3) Tingkat minat belajar peserta didik terhadap Pembelajaran PJOK Era Covid-19 di MTs Negeri 1 Boyolali, dari indikator perasaan senang didorong adanya kesungguhan dan semangat ketika mengikuti pembelajaran, dari indikator ketertarikan didorong keinginan mencapai prestasi dalam hasil belajar, kesadaran pentingnya kesehatan, hobi, dan dapat menambah rasa percaya diri, dan untuk indikator keterlibatan peserta didik penuh perhatian dan materi dapat diakses sebelum dan sesudah pembelajaran; (4) Kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran PJOK Era Covid-19 di MTs Negeri 1 Boyolali, dalam proses pembukaan pembelajaran adalah kesulitan mencari sumber belajar, ketika proses inti peserta didik kurang berinteraksi dengan guru dan teman, dan ketika penutup pembelajaran peserta didik tidak bisa mengatasi kesulitan meskipun guru sudah memberikan solusi.

**Kata kunci:** studi evaluatif, penilaian PJOK, kendala pembelajaran PJOK, minat belajar PJOK, era Covid-19.

**Abstract**

*This study aims to determine: (1) the implementation of assessments by teachers of students during the Covid-19 era PJOK learning at MTs Negeri 1 Boyolali in the 2020/2021 school year; (2)*

*constraints faced by teachers in learning PJOK in the Covid-19 Era at MTs Negeri 1 Boyolali in the 2020/2021 school year; (3) the level of student interest in learning in the Covid-19 era PJOK at MTs Negeri 1 Boyolali in the 2020/2021 school year; (4) the obstacles faced by students in learning PJOK in the Covid-19 Era at MTs Negeri 1 Boyolali in the 2020/2021 school year. This research uses qualitative research methods with survey techniques. The research samples were teachers and students of MTs Negeri 1 Boyolali who were domiciled. The subjects of this study included 5 PJOK teachers and 105 students out of 1041 people based on the Stratified Random Sampling. Data collection techniques with questionnaire techniques (questionnaire). The results of this study are as follows: (1) The implementation of an assessment by the teacher of students during the Covid-19 era PJOK learning at MTs Negeri 1 Boyolali, which is carried out well in terms of attitudes, aspects of skills and aspects of knowledge because the teacher has a strategy in implementing the assessment at each aspect as well as the teacher's awareness that these three aspects are equally important in learning PJOK; (2) The constraints faced by the teacher in learning PJOK in the Covid-19 Era at MTs Negeri 1 Boyolali, in the learning preparation stage in the form of difficulties in making various materials and planning learning equipment, for the learning process stage the teacher experienced dissatisfaction and discomfort in delivering learning PJOK online, teachers find it difficult to monitor and provide direction for each participant; (3) The level of interest in students' learning towards Covid-19 Covid-19 PJOK Learning at MTs Negeri 1 Boyolali, from the indicators of happy feelings driven by sincerity and enthusiasm when participating in learning, from indicators of interest driven by the desire to achieve achievement in learning outcomes, awareness of the importance of health, hobbies , and can increase self-confidence, and for indicators of student involvement attentively and material can be accessed before and after learning; (4) The constraints faced by students in learning PJOK in the Covid-19 Era at MTs Negeri 1 Boyolali, in the learning opening process is the difficulty of finding learning resources, when the core process of students is less interacting with teachers and friends, and when learning closes participants students cannot overcome difficulties even though the teacher has provided solutions.*

**Keywords:** *evaluative study, implementation of PJOK assessment, obstacles in learning PJOK, learning interest in PJOK, Covid-19 era.*

## **PENDAHULUAN**

Sejak awal tahun 2020 negara Indonesia telah dilanda wabah Covid-19. Virus ini pertama kali ditemukan di Cina lalu menyebar ke semua negara. Covid-19 sendiri disebabkan oleh virus corona tipe baru yang bernama SARS-CoV-2 (*severe acute respiratory syndrome-coronavirus-2*) (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020). COVID-19 ini dapat menular dari manusia ke manusia. Berdasarkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 pada 8 September 2020. Kasus terkonfirmasi Covid mencapai angka 17.660.523 orang, 680.894 orang meninggal tersebar di seluruh penjuru dunia. Data pemerintah Indonesia pada tanggal 8 September 2020, melaporkan sebanyak 200.035 kasus ditemukan dan 8.230 orang telah meninggal serta 142.958 orang yang berhasil sembuh. Virus ini menyerang sistem pernapasan yang menyebabkan pneumonia berat hingga kematian. Penyebaran virus ini dapat melalui droplet respiratorik dan rute

kontak dan tidak ditularkan secara *airborne transmission* (WHO, 2020). Pandemi ini berdampak langsung dengan semua aspek kehidupan. Berdasarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronaviruses Disease (COVID-19), menjelaskan bahwa:

Proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada Pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19;
- c. Aktifitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dirumah.

Dengan demikian diharapkan pengalaman belajar yang bermakna bisa didapatkan peserta didik dari pembelajaran daring atau jarak jauh. Adapun aktivitas berupa akses/media belajar peserta didik dirumah disesuaikan dengan kondisi masing masing. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat 3 aspek penilaian (Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan). Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru PJOK MTs Negeri 1 Boyolali. Untuk memenuhi ketiga aspek penilaian tersebut Sekolah Madrasah menerapkan model pembelajaran melalui aplikasi yang mudah diakses oleh guru dan peserta didik, sehingga melalui aplikasi inilah yang akan menjadi jembatan guru dalam melaksanakan penilaian baik pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang mendefinisikan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Winataputra, 2005). Model pembelajaran yang digunakan di MTs Negeri 1 Boyolali khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu dengan model *portal Whatsapp grup*. Model tersebut dipilih dikarenakan

tidak semua model dalam pembelajaran daring dapat digunakan dalam proses pembelajaran kaitannya dengan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Proses belajar mengajar melalui *Whatsapp Group* ini diharapkan akan memberikan kesan sama dengan pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di kelas atau lapangan, sehingga peserta didik diharapkan dapat mencapai tujuan Pendidikan serta mampu memaksimalkan minat belajar anak terhadap pembelajaran PJOK era Covid-19 meskipun pembelajaran PJOK dilakukan secara daring.

Proses pembelajaran PJOK melalui daring pada era Covid-19 ini tidak lepas dari teknologi dan internet. Berbagai program/*portale* belajar banyak diusulkan mulai dari berbayar hingga gratis. Salah satu bentuknya berupa pembelajaran berbasis media sosial. Pembelajaran berbasis media sosial ini mampu menjadi media literasi digital peserta didik. Literasi digital adalah kemampuan memahami serta menggunakan informasi dari berbagai sumber informasi digital, dan kemampuan untuk menggunakan teknologi dan informasi dari perangkat digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, baik itu akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari (Kurnianingsih,dkk, 2017:62). Salah satu media sosial yang digunakan adalah *Whatsapp*, *whatsapp* adalah media sosial yang populer semua kalangan. Aplikasi ini sudah terinstal pada *smartphone* di hampir seluruh pelosok dunia, karena penggunaannya yang mudah dan tidak memerlukan biaya yang mahal. Dalam aplikasi ini dilengkapi dengan fitur *whatsapp group* yang dapat digunakan dalam bentuk grup dan secara bersamaan. *Whatsapp group* yang juga telah digunakan di MTs N 1 Boyolali merupakan salah satu media sosial yang didalamnya menawarkan pembelajaran sama seperti di dalam kelas, yang mudah digunakan. *Whatsapp group* dapat membantu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam berkomunikasi kepada para peserta didik dan memberikan ruang kepada peserta didik untuk dapat ikut andil dalam diskusi. Di dalam *Whatsapp Group* telah didukung dengan beberapa bentuk media seperti video, audiodan image atau grafis yang dapat membantu menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, pada aplikasi *Whatsapp* dapat melampirkan file teks pendukung berupa document, word, pdf dan excel yang mampu mempermudah guru dan peserta didik dalam membagikan dan mengunduh materi maupun tugas.

Proses pembelajaran seperti yang telah dijelaskan sudah diterapkan di MTs N 1 Boyolali sejak bulan mei 2020. MTs N 1 Boyolali dengan alamat lengkap Jl. Raya

Kacangan, Andong Km. 1, Boyolali, Kabupaten Boyolali Telp. 0271-7081585 ini juga telah mencoba menerapkan beberapa aplikasi belajar selain *Whatsapp*, namun peserta didik kesulitan sehingga hasilnya tidak maksimal dikarenakan ada beberapa kendala yang menghambat ketika pembelajaran melalui aplikasi selain *Whatsapp* seperti aplikasi berbasis video langsung. Kendala awal yang ditemui ketika menggunakan aplikasi selain *Whatsapp* saat proses belajar mengajar adalah perangkat pembelajaran peserta didik yang tidak mendukung untuk menginstal aplikasi tersebut dan kondisi jaringan yang buruk dikarenakan faktor topografi lingkungan yang kurang mendukung. Hal seperti demikian tentunya sangat berpengaruh terhadap tingkat minat belajar peserta didik, karena pembelajaran PJOK yanghanya melalui *portal Whatsapp group* peserta didik lebih terbatas dalam mengekspresikan diri untuk aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kekurangan yang terdapat dalam aplikasi *Whatsapp*, antara lain adalah aplikasi tersebut sering meminta *upgrade*, dan memerlukan kapasitas data yang cukup besar. Untuk guru PJOK MTs N 1 Boyolali sendiri mengaku merasakan hal yang berbeda, salah satunya adalah mengenai proses pelaksanaan penilaian baik dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dimana ketiganya harus dinilai melalui *Whatsapp Group*. Selain itu penggunaan *Whatsapp* sendiri merupakan hal yang baru bagi guru dimana guru harus menyesuaikan diri selama proses belajar mengajar.

Menurut informasi di atas timbul suatu kesenjangan yang besar dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era covid-19 dan ketika sebelum pandemi covid-19 dengan kata lain proses pembelajaran yang semula dilaksanakan secara luring di lapangan secara bersamaan menjadi daring dengan jarak jauh di rumah masing-masing. Mulai dari faktor eksternal berupa kondisi sarana dan prasarana belajar yang berbeda, Serta dari segi faktor internal mengenai metode daring, model pembelajaran hingga media yang untuk menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut timbul ketertarikan untuk melakukan penelitian utamanya mengenai studi evaliatif pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era covid-19 yang dilakukan secara daring. Sehingga diharapkan dapat memberikan informasi terhadap semua perangkat pendidikan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi di lapangan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan deskriptif-evaluatif. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang mempunyai populasi yang besar dengan menggunakan sample yang relatif lebih kecil. Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PJOK terhadap peserta didik dalam mata pelajaran PJOK melalui daring, kendala yang muncul pada proses belajar mengajar, dan mengkaji tentang tingkat minat belajar peserta didik MTs Negeri 1 Boyolali mata pelajaran PJOK ketika proses pembelajaran melalui daring.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mengenai survei pembelajaran PJOK era covid-19 di MTs Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2020/2021 diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian oleh guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran PJOK era covid- 19 di MTs N 1 Boyolali tahun ajaran 2020/2021, meliputi indikator sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Keseluruhan pelaksanaan penilaian PJOK era covid-19 terlaksana dengan baik.
2. Kendala-kendala yang dihadapi guru ketika proses pembelajaran PJOK Era Covid-19 di MTs N 1 Boyolali tahun ajaran 2020/2021, berdasarkan indikator persiapan pembelajaran dan proses pembelajaran. Guru masih memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan model pembelajaran daring.
3. Tingkat minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran PJOK Era Covid-19 di MTs N 1 Boyolali tahun ajaran 2020/2021, meliputi perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan peserta didik. Berkebalikan dengan guru, siswa merasa proses belajar tetap dapat dilakukan dengan baik.
4. Kendala-kendala yang dihadapi peserta didik ketika proses pembelajaran PJOK Era Covid- 19 di MTs N 1 Boyolali tahun ajaran 2020/2021, meliputi indikator pembukaan, inti dan penutup pembelajaran. Kendala yang dialami didasari oleh kecepatan dan ketepatan dalam berkomunikasi. Komunikasi dalam pembelajaran daring sangat ditentukan oleh koneksi internet.

## KESIMPULAN

Aspek sikap pelaksanaan penilaian melalui tingkah laku peserta didik, kedisiplinan peserta didik saat mengikuti pembelajaran, pelaksanaan penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan sama pentingnya. Aspek keterampilan salah satu strategi penilaian keterampilan melalui penguasaan gerak dan dapat dilakukan di sela-sela pembelajaran. Aspek pengetahuan guru dapat melakukan penilaian kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Indikator persiapan pembelajaran, guru mengalami kesulitan dalam membuat materi yang bervariasi dan guru mengalami kesulitan ketika merencanakan peralatan yang digunakan saat pembelajaran PJOK melalui daring. Indikator proses pembelajaran guru mengaku mengalami ketidakpuasan ketika menyampaikan pembelajaran PJOK melalui daring dan mengalami ketidaknyamanan selama proses pembelajaran PJOK Era covid-19.

Berdasarkan indikator perasaan senang yang dialami peserta didik didorong adanya perasaan sungguh-sungguh dan penuh semangat ketika mengikuti pembelajaran PJOK Era Covid- 19; berdasarkan ketertarikan dalam pembelajaran PJOK Era covid-19 karena ingin mencapai prestasi dalam hasil belajar, hobi dengan olahraga, peserta didik juga lebih mengetahui akan pentingnya kesehatan dan merasa bertambah rasa percaya dirinya setelah mengikuti pembelajaran PJOK di Era Covid-19; dan berdasarkan keterlibatannya, peserta didik selalu memperhatikan dan menangani hambatan peserta didik ketika pembelajaran PJOK melalui daring serta guru mengaku kesulitan untuk memantau tiap-tiap peserta didik saat pembelajaran PJOK yang berlangsung melalui daring. senang saat mengikuti pembelajaran PJOK melalui daring di *Whatsapp group*, karena mereka dapat mengakses materi sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.

Proses pembukaan pembelajaran kendala yang paling dirasakan peserta didik adalah kesulitan mencari referensi atau sumber belajar PJOK melalui daring. Proses inti pembelajaran rata-rata peserta didik kurang berinteraksi dengan guru maupun teman ketika pembelajaran PJOK berlangsung, peserta didik juga merasa bahwa guru kurang cepat merespons terhadap kesulitan yang peserta didik alami; dan ketika proses penutup pembelajaran peserta didik mengakui tidak bisa mengatasi kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran PJOK secara daring meskipun guru sudah memberikan solusi terkait kendala melalui *Whatsapp Group*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

WHO. (2020). COVID-19 outbreak a pandemic. *World Health Organization Regional Office for Europe*.

Winata putra, U. (2005). *Mengajar di Perguruan Tinggi : Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.

Kurnianingsih, i. R. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1), 61-76.  
<https://doi.org/10.2246/jpkm.25370>

PDPI. (2020). *Pneumonia COVID-19 Diagnosis Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.